

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan di kelas VB SDN 1 Palimanan Timur Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon mengenai penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan, maka dapat diperoleh beberapa simpulan mengenai peningkatan pada kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

5.1.1 Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan menulis iklan dimulai dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Langkah-langkah pembelajaran di dalam RPP disusun sesuai dengan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* yang merupakan tindakan perbaikan untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas VB SDN 1 Palimanan Timur. Komponen pembelajaran yang lain pun disiapkan oleh guru seperti media pembelajaran untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran. Guru juga menyiapkan instrumen-instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti IPKG guru dalam perencanaan maupun pelaksanaan, dan lembar observasi aktivitas siswa.

Perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam setiap siklus mengalami perbaikan, perbaikan tersebut berdasarkan hasil analisis dan refleksi yang dilakukan pada akhir kegiatan. Setelah melakukan tiga siklus dalam penelitian tindakan kelas ini, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan yang baik. Pada siklus I kinerja guru dalam perencanaan mencapai persentase 91% dengan kriteria baik sekali, pada siklus II kinerja guru dalam perencanaan mengalami peningkatan mencapai persentase 94% dengan kriteria baik sekali, dan pada siklus III kinerja guru dalam perencanaan meningkat kembali mencapai persentase 100% yang berarti telah mencapai target penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dapat meningkatkan kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran.

Indah Lestari, 2019

PENERAPAN STRATEGI THINK TALK WRITE DAN TEKNIK PEER CORRECTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.1.2 Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk nyata dari perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran harus dilakukan secara sistematis mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran. Kegiatan awal dilakukan untuk mengawali pembelajaran dan mempersiapkan siswa baik secara psikis maupun fisik seperti mengucapkan salam, mengajak siswa berdoa, melakukan apersepsi, menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan *ice breaking*. Kegiatan inti dilakukan untuk menyampaikan materi yang akan dipelajari siswa dan inti dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran seperti melakukan refleksi, menyimpulkan pembelajaran, melakukan evaluasi dan tindak lanjut.

Kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran mengalami perubahan dan peningkatan di setiap siklusnya. Perubahan ini sesuai dengan hasil analisis dan refleksi pada setiap siklus sehingga kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran terus meningkat dari siklus sebelumnya. Pada siklus I kinerja guru dalam pelaksanaan mencapai persentase 89% dengan kriteria baik sekali, pada siklus II kinerja guru dalam pelaksanaan meningkat mencapai persentase 94% dengan kriteria baik sekali, dan pada siklus III kinerja guru dalam pelaksanaan mencapai 100% dengan kriteria baik sekali dan sudah mencapai target yang telah ditentukan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dapat meningkatkan kinerja guru dalam pelaksanaan pembelajaran.

5.1.3 Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dalam meningkatkan keterampilan menulis iklan di kelas VB SDN 1 Palimanan Timur telah mengalami perubahan. Aspek yang dinilai selama pelaksanaan adalah aspek disiplin, keaktifan, dan kerja sama. Selama penelitian dilakukan, terjadi peningkatan jumlah siswa yang mendapat kriteria baik sekali pada setiap siklusnya. Pada siklus I siswa yang mendapat kriteria baik sekali ada 17 (68%) orang siswa, pada siklus II meningkat menjadi 20 (80%) orang siswa, dan pada siklus III menjadi 23 (92%) orang siswa.

Indah Lestari, 2019

PENERAPAN STRATEGI THINK TALK WRITE DAN TEKNIK PEER CORRECTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran.

5.1.4 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada keterampilan menulis iklan dapat dikatakan berhasil apabila siswa mampu mencapai KKM, selama penelitian dilaksanakan, guru selalu memberikan evaluasi kepada siswa untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis iklan. Hasil belajar juga merupakan cerminan dari keberhasilan kinerja guru dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Peningkatan hasil belajar siswa dapat terlihat dari persentase pada setiap siklusnya. Pada siklus I jumlah siswa yang mencapai ketuntasan dan memenuhi KKM sebanyak 15 orang siswa dengan persentase 60%, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat sebanyak 19 orang siswa dengan persentase 76%, dan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang siswa dengan persentase 92%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dapat meningkatkan keterampilan menulis iklan sesuai dengan unsur-unsur iklan.

5.2 Implikasi

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki keterampilan menulis iklan melalui penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* di kelas VB SDN 1 Palimanan Timur, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, maka terdapat beberapa implikasi yang dirasakan, yaitu sebagai berikut.

5.2.1 Bagi Siswa

- 1) Pembelajaran secara berkelompok dapat menumbuhkan sikap kerja sama siswa dan memudahkan siswa dalam menyampaikan pendapat di dalam kelompoknya.
- 2) Penggunaan media pembelajaran audio visual berupa video iklan televisi dapat membuat siswa menjadi lebih mudah dalam memahami materi dan memancing imajinasi siswa untuk menulis iklan.

- 3) Penginstruksian yang jelas dari guru dapat memudahkan siswa dalam memahami maksud yang disampaikan oleh guru.

5.2.2 Bagi Guru

- 1) Dengan adanya penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction*, guru lebih mudah untuk mengajarkan materi kepada siswa, khususnya pada keterampilan menulis.
- 2) Penyusunan perencanaan pembelajaran lebih mengacu kepada keterampilan menulis iklan yang sesuai dengan unsur-unsur iklan.
- 3) Perubahan cara pandang guru terhadap siswa, karena setiap siswa berbeda dengan siswa lainnya baik dalam karakteristik, minat maupun bakat.

5.2.3 Bagi Pihak Sekolah

Untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam keterampilan menulis khususnya menulis iklan yang sesuai dengan unsur-unsur iklan dan kompetensi sikap siswa, maka strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* dapat diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas untuk memperbaiki keterampilan menulis iklan melalui penerapan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* di kelas VB SDN 1 Palimanan Timur, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, maka terdapat beberapa rekomendasi bagi beberapa pihak yang telah berpartisipasi pada penelitian ini maupun bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sama.

5.3.1 Bagi Siswa

Selama mengikuti kegiatan pembelajaran, siswa seharusnya mendengarkan dengan baik segala instruksi yang disampaikan oleh guru, terutama ketika proses diskusi dan mengerjakan tugas kelompok khususnya pada tahap *peer correction*. Siswa juga sebaiknya tidak pilih-pilih teman ketika akan belajar secara berkelompok, lebih aktif dalam bertanya maupun menyampaikan gagasan dan dapat bekerja sama dengan teman manapun.

Indah Lestari, 2019

PENERAPAN STRATEGI THINK TALK WRITE DAN TEKNIK PEER CORRECTION UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

5.3.2 Bagi Guru

Berikut ini adalah rekomendasi bagi guru yang akan melakukan kegiatan pembelajaran menulis iklan dengan menerapkan strategi *think talk write* dan teknik *peer correction*.

- 1) Video iklan televisi dan gambar iklan media cetak yang digunakan sebaiknya bervariasi agar siswa tidak bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Pembagian kelompok pada saat belajar secara berkelompok sebaiknya dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kemampuan siswa.
- 3) Alokasi waktu untuk setiap kegiatan baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan pembelajaran sebaiknya diatur dengan sebaik mungkin.

5.3.3 Bagi Pihak Sekolah

Untuk menciptakan pembelajaran yang maksimal, pihak sekolah sebaiknya dapat memberikan bimbingan, pelatihan dan fasilitas yang menunjang dalam meningkatkan proses pembelajaran di kelas terutama pada pembelajaran menulis iklan. Diharapkan dengan bantuan yang diberikan pihak sekolah dapat membantu guru dalam meningkatkan pembelajaran yang akan dilakukan.

5.3.4 Bagi Peneliti Lain

Strategi *think talk write* dan teknik *peer correction* yang diterapkan peneliti guna meningkatkan proses dan hasil belajar siswa menjadi lebih baik, sehingga disarankan strategi dan teknik ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan dapat dikembangkan kembali untuk mengatasi permasalahan dalam menulis iklan. Oleh karena itu, peneliti lain diharapkan dapat melakukan penyempurnaan yang lebih inovatif pada penelitian selanjutnya, dan jangan jadikan penelitian ini sebagai satu-satunya sumber acuan untuk penelitian yang akan dilakukan.